

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang mendukung kegiatan perjalanan atau perpindahan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok dengan tujuan untuk berlibur atau perjalanan bisnis. Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi utama dan penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Pariwisata Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019, mampu menyumbang devisa hingga 20 miliar dolar AS (Sofia, 2019). Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah wisatawan.

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Indonesia**

|                      | 2015            | 2016            | 2017            | 2018            | 2019            |
|----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| <b>Nusantara</b>     | <b>256,42Jt</b> | <b>264,34Jt</b> | <b>270,00Jt</b> | <b>303,40Jt</b> | <b>282,93Jt</b> |
| <b>M mancanegara</b> | <b>10,23Jt</b>  | <b>11,52Jt</b>  | <b>14,04Jt</b>  | <b>15,81Jt</b>  | <b>16,11Jt</b>  |

Sumber: 1. (Statistik, 2020b); 2. (Statistik, 2020c)

Namun, pada awal Maret tahun 2020, pariwisata Indonesia mengalami penurunan wisatawan yang cukup drastis. Menurut Hari Santosa Sungkari, wisatawan Nusantara yang diperkirakan 310 juta di awal tahun 2020, hanya akan ada 140 juta pengunjung (Karunia, 2020). Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit Covid-19—yang penularannya sangat mudah dan cepat, sehingga memengaruhi mobilitas dan kehidupan sosial masyarakat, salah satunya memengaruhi perubahan perilaku wisatawan.

Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya (Maesaroh, 2019). Wisatawan memiliki beragam tujuan dan motivasi dalam melakukan perjalanan wisata, terutama dalam memilih destinasi wisata. Tujuan dan motivasi wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata akan dipengaruhi oleh bagaimana perilaku wisatawan.

Perilaku wisatawan, menurut Kotler dan Armstrong (2012) dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti budaya, sosial, pribadi, dan psikologi (Wisnawa, Prayogi, & Sutapa, 2019). Perilaku wisatawan nusantara atau domestik, secara kepribadian diketahui senang melakukan perjalanan wisata secara berkelompok, dan secara sikap menyukai obyek wisata alam, atraksi minat khusus dan hal-hal yang modern. Sedangkan secara kondisi sosial-ekonomi, wisatawan Nusantara menyukai wisata yang murah meriah, dan senang belanja (Hens, 2019). Akan tetapi, sejak adanya pandemi Covid-19, setiap individu harus melakukan hal seperti menjaga jarak antar individu, memakai masker, selalu mencuci tangan. Wisatawan harus lebih memperhatikan kebersihan, kesehatan dan keamanan diri dalam melakukan kegiatan perjalanan wisata. Hal ini dapat memberikan dampak kemungkinan terjadinya perubahan perilaku wisatawan dalam memilih destinasi wisata (Chebli & Foued, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa kondisi pariwisata saat ini sedang dalam kondisi yang sangat menurun. Terjadinya penurunan jumlah wisatawan akibat adanya pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kondisi pariwisata. Penurunan jumlah wisatawan tak hanya dikarenakan oleh adanya

peraturan pemerintah tentang adanya pembatasan mobilitas sosial, tetapi juga disebabkan karena adanya perubahan perilaku dalam masyarakat yang lebih memperhatikan kondisi kesehatan dalam melakukan aktifitas. Perubahan perilaku masyarakat tersebut kemudian dirasa memberikan pengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam melakukan pemilihan destinasi wisata (Rezkisari, 2020)

Penelitian mengenai perilaku wisatawan semasa pandemi Covid-19 masih perlu banyak dilakukan. Salah satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Chebli *et al* (2020) dengan judul *The impact of Covid-19 on tourist consumption behaviour: a perspective article*. Hasil dalam penelitiannya mengatakan bahwa, wisatawan akan memilih tempat wisata yang memiliki tingkat kebersihan dan higienitas yang baik. Maka, penelitian mengenai perilaku wisatawan dalam memilih destinasi pariwisata ini penting dilakukan agar wisatawan tetap dapat melakukan kegiatan wisata dengan aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19 dan memilih destinasi wisata yang sesuai dengan perilakunya. Sedang untuk para pelaku usaha industri pariwisata dan para pemangku kepentingan dalam sektor pariwisata dapat mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh wisatawan, serta mempersiapkan dan membuat strategi kebijakan yang tepat, guna menarik wisatawan dan memulihkan kondisi ekonomi pariwisata. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Kepribadian Wisatawan, Sikap Wisatawan, Kondisi Sosial-Ekonomi Wisatawan, Citra Destinasi, Fasilitas Wisatawan dan Risiko Kesehatan Wisatawan yang Memengaruhi Perilaku Wisatawan JABODETABEK dalam Pemilihan Destinasi Wisata di Masa Pandemi Covid-19”**. penelitian ini akan dilakukan terhadap wisatawan

JABODETABEK dikarenakan menurut data statistik BPS, provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat termasuk dalam kelompok 5 besar pada jumlah wisatawan nusantara terbanyak pada tahun 2018-2020 (Statistik, 2020a). Selain itu, pemilihan wisatawan JABODETABEK dalam penelitian ini didasari oleh keterbatasan peneliti dikarenakan adanya peraturan mobilitas sosial dan dalam keterbatasan waktu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang mendasari, antara lain:

### **1. Penurunan jumlah wisatawan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pariwisata Indonesia telah mengalami penurunan jumlah wisatawan yang diakibatkan oleh adanya wabah penyakit Covid-19. Penurunan wisatawan ini tak terlepas dari perilaku wisatawan dalam menghadapi wabah penyakit tersebut. Selain itu, penurunan jumlah wisatawan juga dikarenakan perubahan perilaku yang menjadi sangat pemilih dalam melakukan perjalanan wisata.

### **2. Wabah penyakit Covid-19**

Seperti yang diketahui, wabah penyakit Covid-19 menyebabkan masalah yang sangat besar, salah satunya pada bidang pariwisata. Wabah ini telah banyak mengubah sektor pariwisata, salah satunya seperti pada perubahan pemilihan jenis wisata dan destinasi wisata.

### 3. Perubahan perilaku masyarakat

Perilaku masyarakat saat ini telah mengalami perubahan yang diakibatkan oleh wabah penyakit Covid-19. Masyarakat dipaksa untuk terbiasa beraktivitas dari rumah. Adanya peraturan-peraturan seperti menjaga jarak antar individu, memakai masker, dan menghindari kerumunan, membuat perilaku masyarakat berubah, seperti tak ada lagi kegiatan kumpul beramai-ramai. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata bagi wisatawan.

### C. Perumusan Masalah

Pandemi Covid-19, telah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam sektor pariwisata. Salah satunya yaitu terjadi penurunan jumlah wisatawan dikarenakan adanya peraturan pembatasan mobilitas sosial. Selain peraturan tersebut, adanya perubahan perilaku dimasyarakat dapat berpengaruh pula terhadap perilaku wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepribadian wisatawan berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?
2. Apakah sikap wisatawan berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?
3. Apakah kondisi sosial-ekonomi wisatawan berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?
4. Apakah citra destinasi berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?

5. Apakah fasilitas destinasi berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?
6. Apakah resiko kesehatan destinasi berpengaruh terhadap pemilihan destinasi wisata?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk:

1. Mengkaji pengaruh kepribadian wisatawan terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19.
2. Mengkaji pengaruh sikap wisatawan terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19.
3. Menguji pengaruh kondisi sosial-ekonomi wisatawan terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19.
4. Menguji citra destinasi berpengaruh terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19
5. Menganalisis pengaruh fasilitas destinasi wisata terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19
6. Menganalisis pengaruh resiko kesehatan terhadap perilaku wisatawan Jabodetabek dalam memilih destinasi wisata di masa pandemi Covid-19

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat bagi akademisi.

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi sebagai bahan untuk pengembangan bahan belajar dan mengajar.

### 2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pelaku usaha pariwisata dalam menjalankan usahanya dan mengantisipasi perubahan perilaku wisatawan Nusantara.

### 3. Manfaat bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan untuk bidang pariwisata.

## **F. Hipotesis Penelitian**

**H1** : Kepribadian wisatawan berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata.

**H2** : Sikap wisatawan berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata

**H3** : Kondisi sosial-ekonomi wisatawan berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata

**H4** : Citra destinasi berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata

**H5** : Fasilitas destinasi berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata

**H6** : Resiko kesehatan destinasi berpengaruh terhadap perilaku wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata

